

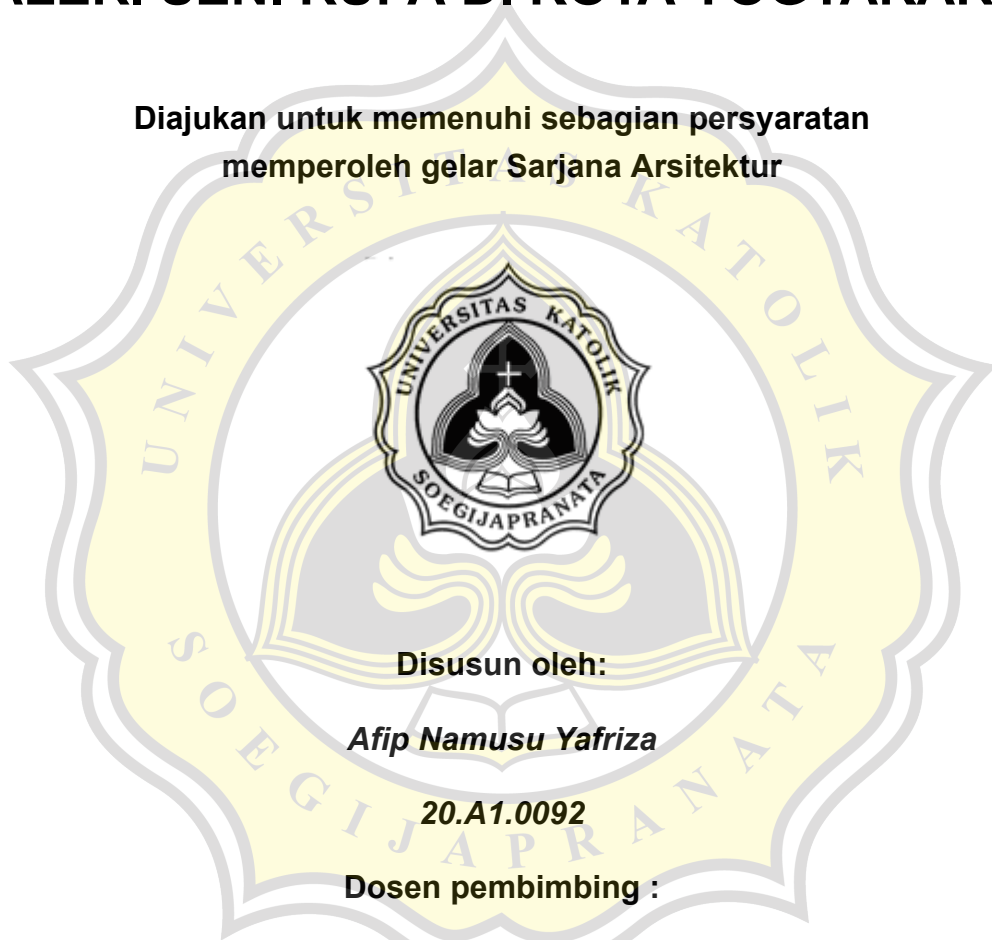
PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester GANJIL , Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

GALERI SENI RUPA DI KOTA YOGYAKARTA

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Afip Namusu Yafriza

20.A1.0092

Dosen pembimbing :

Gustav Anandhita ST., MT.

(NUPTK : 0354767668130273)

(NIDN : 0622108904)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Januari 2025

ABSTRAK

Yogyakarta, sebagai pusat seni dan budaya di Indonesia, memiliki potensi besar dalam pengembangan seni rupa. Namun, terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menghambat perkembangan tersebut, antara lain kurangnya ruang pameran representatif, keterbatasan aksesibilitas bagi seniman lokal, potensi ekonomi yang belum tergarap, serta pentingnya pelestarian dan pengembangan budaya. Pembangunan galeri seni rupa di Yogyakarta menjadi urgensi untuk mengatasi permasalahan ini. Galeri seni rupa yang representatif akan memberikan ruang pameran yang memadai untuk karya-karya seni rupa berkualitas, baik dari seniman lokal maupun nasional. Aksesibilitas yang lebih baik bagi seniman lokal akan mendorong perkembangan karir mereka dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan eksposur yang lebih luas. Selain itu, galeri seni rupa dapat menjadi daya tarik wisata baru, meningkatkan perekonomian lokal, dan menciptakan lapangan kerja. Galeri seni rupa juga berperan penting dalam melestarikan dan mengembangkan budaya lokal. Dengan memamerkan karya-karya seni rupa yang beragam, galeri dapat menjadi ruang dialog dan refleksi tentang identitas budaya Yogyakarta, serta memperkaya khazanah seni rupa Indonesia secara keseluruhan. Lebih dari sekadar ruang pameran, galeri seni rupa juga berfungsi sebagai ruang pendidikan dan apresiasi seni. Program-program edukatif, lokakarya, diskusi, dan kegiatan seni lainnya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang seni rupa, menumbuhkan minat generasi muda, dan memperluas aksesibilitas seni bagi semua kalangan. Pembangunan galeri seni rupa di Yogyakarta bukan hanya sekadar proyek infrastruktur, tetapi juga investasi dalam pengembangan seni rupa, budaya, dan ekonomi lokal. Dengan perencanaan yang matang dan desain yang inovatif, galeri seni rupa ini diharapkan dapat menjadi landmark baru Yogyakarta dan pusat seni rupa yang dinamis, inklusif, dan berdampak positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Yogyakarta, Galeri Seni Rupa, Ruang Pameran, Seniman Lokal, Budaya.